

BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu Kabupaten di provinsi Jawa Timur. Ibu kotanya adalah Sidoarjo. Kabupaten Sidoarjo adalah Kabupaten yang dihimpit oleh dua sungai, yakni sungai Surabaya dan Sungai Porong. Sehingga menjadikan Sidoarjo dikenal dengan kota Delta. Kabupaten Sidoarjo terletak antara 112 5' dan 112 9' Bujur Timur dan antara 7, 3' dan 7, 5' Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan 71. 424,25 Ha, dari jumlah keseluruhan tersebut. Kabupaten sidoarjo memiliki wilayah dengan karakteristik tersendiri, karakteristik yang dimiliki Kabupaten Sidorajo terbagi ke dalam tiga wilayah. *Pertama*, daerah dengan prosentase 40,81% merupakan daerah yang terletak di bagian tengah dan berair tawar. *Kedua*, daerah yang berada pada di sisi timur yang merupakan daerah pantai dan *pertambakan* dengan prosentase 29,99%. Terakhir dengan daerah yang terletak di bagian barat yang mempunyai prosentase wilayah sebesar 29,20%.¹

¹ Sidoarjo Dalam Angka Tahun 2009, 34.

Adapun batas-batas wilayah kabupaten Sidoarjo sebagai berikut;

- a) Sebelah utara adalah Kotamadya Surabaya dan Kabupaten Gresik
- b) Sebelah selatan adalah Kabupaten Pasuruan
- c) Sebelah timur adalah Selat Madura
- d) Sebelah barat adalah Kabupaten Mojokerto.

Iklim di Kabupaten Sidoarjo tidak berbeda dengan daerah-daerah yang ada di Jawa Timur pada umumnya. Curah hujan di Sidoarjo yang paling tinggi terjadi di bulan januari dan hari-hari yang sering terjadi hujan, terjadi di bulan desember.

Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 18 kecamatan yang terbagi dalam 322 desa dan 31 kelurahan. Dari 18 kecamatan yang ada di kabupaten Sidoarjo, wilayah yang paling luas terdapat di kecamatan Jabon (81,00 KM²) dan Sedati (79, 43 KM²). Aka tetapi dua kecamatan yang merupakan wilayah terluas di Kabupaten Sidoarjo, daerahnya didominasi oleh pertambakan, sehingga kepadatan penduduk bisa dibilang relatif kecil. Sedangkan 16 kecatan lainnya mempunyai wilayah hamper rata-rata sama, luas rata-rata tiap kematan itu yakni 34,61KM².²

2. Aspek Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo berdasarkan hasil pendataan tahun 2010, sebagaimana tabel di bawah ini;

² Ibid., 57.

Tabel I
Jumlah Penduduk Per-Kecamatan Menurut Jenis Kelamin
Hasil Sensus Penduduk 2010

KECAMATAN	PENDUDUK		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH TOTAL
Sidoarjo	95.885	98.166	194.051
Buduran	46.901	45.433	92.334
Candi	72.283	72.863	145.146
Porong	33.771	32.138	65.909
Krebung	29.183	29.175	58.358
Tulangan	43.982	43.440	87.422
Tanggulangin	42.279	42.301	84.580
Jabon	24.966	25.023	49.989
Krian	59.899	58.786	118.685
Balong Bendo	33.633	33.232	66.865
Wonoayu	36.017	35.992	72.009
Tarik	30.615	30.362	60.977
Prambon	34.273	34.063	68.336
Taman	107.256	105.601	212.857
Waru	116.242	115.056	231.298
Gedangan	67.757	65.090	132.847
Sedati	46.805	45.663	92.468
Sukodono	55.936	55.185	111.121
Jumlah Total	977.683	967.569	1.945.252

Sumber: DDA Kabupaten Sidoarjo, 2012, 94.

Kabupaten Sidoarjo memiliki 18 Kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Sidoarjo dengan jumlah penduduk 194.051 jiwa, yang berjenis kelamin laki 95.885 jiwa dan perempuan 98.166 jiwa. Kecamatan Buduran memiliki jumlah penduduk 92.334 jiwa (laki-laki 92.334 jiwa dan perempuan 46.901 jiwa). Kecamatan Candi dengan jumlah penduduk 145.146 (laki-laki 72.283 jiwa dan perempuan 72.863). Kecamatan Porong dengan jumlah penduduk 65.909 jiwa (laki-laki 33.771 jiwa dan perempuan 32.138 jiwa). Kecamatan Krebung dengan jumlah penduduk 58.358 jiwa

(laki-laki 29.183 dan perempuan 29.175). Kecamatan Tulangan dengan jumlah penduduk 87.422 (laki-laki 43.982 jiwa dan perempuan 43.440 jiwa). Kecamatan Tanggulangin dengan jumlah penduduk 84.580 jiwa (laki-laki 42.279 dan perempuan 42.301 jiwa). Kecamatan Jabon dengan jumlah penduduk 49.989 (laki-laki 24.966 dan perempuan 25.023 jiwa). Kecamatan Krian dengan jumlah penduduk 118.685 (laki-laki 59.899 jiwa dan perempuan 58.786 jiwa). Kecamatan Balong Bendo dengan jumlah penduduk 66.865 jiwa (laki-laki 33.633 jiwa dan perempuan 33.232 jiwa). Kecamatan Wonoayu dengan jumlah penduduk 72.009 (laki-laki 36.017 jiwa dan perempuan 35.992 jiwa), Kecamatan Tarik dengan jumlah penduduk 60.977 jiwa (laki-laki 60.977 jiwa dan perempuan 30.362 jiwa). Kecamatan Prambon memiliki jumlah penduduk 68.336 jiwa (laki-laki 68.336 jiwa dan perempuan 34.063 jiwa). Kecamatan Taman dengan jumlah penduduk 212.857 (laki-laki 107.256 jiwa dan perempuan 105.601 jiwa). Kecamatan Waru memiliki jumlah penduduk 231.298 jiwa (laki-laki 116.242 jiwa dan perempuan 115.056 jiwa). Kecamatan Gedangan dengan jumlah penduduk 132.847 jiwa (laki-laki 67.757 jiwa dan perempuan 65.090 jiwa). Kecamatan Sedati dengan jumlah penduduk 92.468 jiwa (laki-laki 46.805 jiwa dan perempuan 45.663 jiwa). Kecamatan Sukodono dengan jumlah penduduk 111.121 jiwa (laki-laki 55.936 dan perempuan 55.185 jiwa).

Dari keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo yang tersebar dalam 18 Kecamatan dapat di ketahui jumlah penduduk yang terdapat di

Kabupaten Sidoarjo berjumlah 1.945.252, yang terdiri dari laki-laki 977.683 dan perempuan 967.569 jiwa. Kecamatan yang memiliki jumlah kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Waru dengan jumlah 231.298 jiwa, sedangkan Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu Kecamatan Jabon dengan jumlah penduduk 49.989 jiwa.

3. Aspek Ekonomi

Penduduk Kabupaten Sidoarjo jika dilihat dari aspek ekonomi, banyak yang menggantungkan kehidupannya pada sektor Swasta. Sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini;

Tabel III
Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

NO	JENIS PEKERJAAAN	JUMLAH (dalam jiwa)
1	PNS (Pegawai Negeri Sipil)	36.915
2	TNI (Tentara Nasional Indonesia)	20.829
3	Polri (Polisi Republik Indonesia)	15.870
4	Swasta	310.338
5	Pedagang	45.888
6	Petani	29.826
7	Pertukangan	12.848
8	Buruh Tani	23.860
9	Pensiunan	22.387
10	Nelayan	17.598
11	Pemulung	6.881
12	Jasa	41.301
Jumlah Total		584.541

Sumber: DDA Kabupaten Sidoarjo, 2012, 106.

Dari tabel di atas dapat kita ketahui. Bahwa berdasarkan jenis pekerjaan suatu Kabupaten bisa kita peroleh suatu gambaran ekonomi dalam kabupaten tersebut. Jenis pekerjaan dalam Kabupaten Sidoarjo yang paling dominan dimiliki oleh sektor pekerjaan swasta. penduduk kabupaten Sidoarjo yang bergerak pada sektor swasta dimiliki oleh 310.338 jiwa.

Sedangkan untuk peringkat kedua dimiliki oleh kelompok pedagang. Artinya bahwa masyarakat di Kabupaten Sidoarjo banyak yang bergerak dalam dunia perdagangan. Angka yang menunjukkan bahwa masyarakat Sidoarjo bekerja dalam sektor perdagangan sampai 45.888. Peringkat ketiga sektor pekerjaan yang banyak dimiliki oleh kelompok masyarakat Sidoarjo adalah dalam sektor jasa.

4. Aspek Sosial

Realitas kehidupan sosial adalah bagian dari perilaku dan pola dari masyarakat. Di dalam kehidupan sosial yang menyangkut khalayak umum tentu tidak sedikit permasalahan yang lahir, sebagai konsekuensi dari banyaknya penduduk.

Permasalahan sosial yang mudah dijumpai dan hampir di setiap tempat ada yakni masalah pengemis dan gelandangan. seperti halnya di Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan data dinas sosial kabupaten Sidoarjo, pengemis dan gelandangan yang ada di Sidoarjo berjumlah 162 orang, yang terdiri dari 100 orang laki-laki dan 62 orang lainnya perempuan. hal ini

merupakan permasalahan yang perlu diperhatikan agar mereka memperoleh kesejahteraan yang lebih layak.

5. Aspek Keagamaan

Penduduk Kabupaten Sidoarjo terdiri dari beberapa agama sebagaimana agama yang diakui oleh Negara. Keberagaman masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang tersebar di 18 kecamatan yang masing-masing agama itu memiliki penganut tersendiri. Beberapa agama yang terdapat di Kabupaten Sidoarjo dan jumlah pemeluknya terdiri dari; *Pertama*, agama Islam dengan jumlah pemeluk 1.786.226 jiwa. *Kedua*, agama Kristen dengan jumlah pemeluk 36.092 jiwa. *Ketiga*, agama katolik dengan jumlah pemeluk 19.750 jiwa. *Keempat*, agama Hindu dengan jumlah pemeluk 3.958 jiwa. *Kelima*, agama Budaha dengan jumlah pemeluk 3.775 jiwa. *Keenam*, agama konghucu dengan jumlah pemeluk 232 jiwa.

Uraian singkat diatas, memberikan gambaran pada kita bahwa jumlah agama berdasarkan penganutnya yang paling banyak terdapat pada agama islam. sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV
Jumlah Pemeluk Agama Per-Kecamatan

KECAMATAN	ISLAM	KATOLIK	KRISTEN	HINDU	BUDHA	Konghucu	JUMLAH TOTAL
Sidoarjo	153.979	4.282	8.926	542	995	36	168.760
Buduran	178.944	828	1.705	135	178	7	181.797
Candi	114.804	742	4 267	507	214	-	120.534
Porong	80 187	73	625	153	73	1	81.112
Krembung	63 537	77	223	18	7	-	63.862
Tulangan	79 169	60	209	5	-	2	79.445

Tanggulangin	73 074	98	380	14	5	-	73.571
Jabon	55 090	10	32	1	-	-	55.133
Krian	86 429	613	506	33	148	139	87.868
Balong Bendo	60 772	147	543	22	15	-	61.499
Wonoayu	76 821	26	209	5	8	-	77.069
Tarik	61 610	357	350	2	-	-	62.319
Prambon	77 295	159	978	42	-	-	78.474
Taman	173 254	3.855	5 878	841	500	47	184.375
Waru	178 019	4 799	6 648	1 124	962	-	191.552
Gedangan	101 538	1 873	2 661	279	541	-	106.892
Sedati	80 607	963	1 740	118	54	-	83.482
Sukodono	91 097	788	212	117	75	-	92.289
Jumlah Total	1.786.226	19.750	36.092	3.958	3.775	232	1.850.033

Sumber: DDA Kabupaten Sidoarjo, 2012, 176.

Tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat Kabupaten Sidoarjo memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Sebab dari jumlah penduduk yang berjumlah 1.850.033 jiwa, 1.786.266 beragama islam. Disamping agama Islam menjadi agama mayoritas masyarakat, Kabupaten Sidoarjo juga didukung dengan banyaknya pondok pesantren yang berada di wilayah ini³.

Sebagai Agama (Islam) yang menjadi mayoritas masyarakat di Kabupaten Sidoarjo, sehingga melahirkan banyak organisasi-organisasi keagamaan. Organisasi keagamaan tersebut dimungkinkan sebagai sarana dalam menunjang mengaplikasikan agama di tengah masyarakat. Organisasi-organisasi keagamaan yang ada di Sidoarjo tercantum sebagaimana tabel di bawah ini.

³ . kabupaten Sidoarjo memiliki 64 pondok pesantren. lihat:

[http://wiki.aswajanu.com/Pesantren di Kota Sidoarjo](http://wiki.aswajanu.com/Pesantren_di_Kota_Sidoarjo) (diakses pada 22 Juni 2013, pukul 04.00).

Tabel V.1
Lembaga dakwah Keagamaan Islam per-Kecamatan 2011

NO	LEMBAGA DAKWAH	KECAMATAN				
		Sidoarjo	Buduran	Candi	Tanggulangin	Porong
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	NU	24	15	24	19	19
2	Muslimat NU	24	15	24	19	19
3	Muhammadiyah	24	15	24	19	19
4	Aisyiyah	24	15	24	19	19
5	Al Hidayah	1	1	1	1	1
6	DMI	2	1	1	1	1
7	IPHI	2	1	1	1	1
8	BP4	2	1	1	1	1
9	P2A	2	1	1	1	1
10	BKM	2	1	1	1	1

Tabel V.2
Lanjutan

NO	LEMBAGA DAKWAH	KECAMATAN				
		Jabon	Krembung	Tarik	Wonoayu	Prambon
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	NU	15	19	20	23	20
2	Muslimat NU	15	19	20	23	20
3	Muhammadiyah	15	19	20	23	20
4	Aisyiyah	15	19	20	23	20
5	Al Hidayah	1	1	1	1	1
6	DMI	1	1	1	1	1
7	IPHI	1	1	1	1	1
8	BP4	1	1	1	1	1
9	P2A	1	1	1	1	1
10	BKM	1	1	1	1	1

Tabel V.3
Lanjutan

NO	LEMBAGA DAKWAH	KECAMATAN				
		Balongsendo	Krian	Sukodono	Taman	Waru
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	NU	20	22	19	24	17
2	Muslimat NU	20	22	19	24	17
3	Muhammadiyah	20	22	19	24	17
4	Aisyiyah	20	22	19	24	17
5	Al Hidayah	1	1	1	1	1
6	DMI	1	1	1	1	1
7	IPHI	1	1	1	1	1
8	BP4	1	1	1	1	1
9	P2A	1	1	1	1	1
10	BKM	1	1	1	1	1

Tabel V.4
Lanjutan

NO	LEMBAGA DAKWAH	KECAMATAN			
		Sedati	Gedangan	Tulangan	Jumlah
	(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	NU	16	15	22	353
2	Muslimat NU	16	15	22	353
3	Muhammadiyah	16	15	22	353
4	Aisyiyah	16	15	22	353
5	Al Hidayah	1	1	1	18
6	DMI	1	1	1	18
7	IPHI	1	1	1	18
8	BP4	1	1	1	18
9	P2A	1	1	1	18
10	BKM	1	1	1	18
Jumlah					1.502

6. Aspek Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Sidoarjo setidaknya memiliki enam jenis tingkat pendidikan yakni; masyarakat dengan jenjang pendidikan TK, masyarakat dengan jenjang pendidikan SD, masyarakat dengan jenjang pendidikan SLTP, masyarakat dengan jenjang pendidikan SLTA, masyarakat dengan jenjang pendidikan akademi, masyarakat dengan jenjang pendidikan sarjana.

Tabel VI
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH (JIWA)
1	Taman Kanak-kanak (TK)	451.360
2	Sekolah Dasar (SD)	441.074
3	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	326.661
4	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)	586.704
5	Akademi	37.922
6	Sarjana	155.736
Jumlah		1.999.457

Sumber: DDA Kabupaten Sidoarjo, 2012, 104.

Enam jenjang pendidikan (TK, SD, SLTP, SLTA, Akademi, Sarjana) yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari masyarakat dengan tingkat pendidikan TK berjumlah 451.360 orang, masyarakat yang dengan tingkat pendidikan SD berjumlah 441.074, masyarakat dengan jumlah pendidikan SLTP berjumlah 326.661, masyarakat dengan tingkat pendidikan SLTA berjumlah 586.704, masyarakat dengan tingkat pendidikan Akademi berjumlah 37.922, masyarakat dengan tingkat pendidikan Sarjana berjumlah 155.736.

Masing-masing tingkat pendidikan berikut jumlahnya, apabila kita lakukan pemeringkatan berdasarkan jumlah penduduk yang memiliki tingkat pendidikan tersebut. peringkat pertama dimiliki oleh penduduk yang berpendidikan SLTA, peringkat kedua dimiliki oleh penduduk yang berpendidikan TK, peringkat ketiga dimiliki oleh penduduk yang berpendidikan SD, peringkat keempat dimiliki oleh penduduk yang berpendidikan SLTP, peringkat kelima dimiliki oleh penduduk yang berpendidikan sarjana, dan peringkat keenam dimiliki oleh penduduk yang berpendidikan akademi.

Tingkat pendidikan merupakan faktor penting yang dimiliki oleh daerah, sehingga dengan penduduk yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dimungkinkan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Disisi lain, adanya tempat pendidikan sebagai fasilitas penunjang untuk kegiatan belajar mengajar penting diperhatikan. Ketersebaran fasilitas pendidikan di tiap-tiap jenjang memungkinkan masyarakat agar mudah untuk menjangkau. Dengan demikian diharapkan tingkat pendidikan masyarakat bisa meningkat.

7. Aspek Sosial Politik

Konstelasi politik di Kabupaten Sidoarjo bisa kita identifikasi melalui partai-partai politik yang ikut dalam pemilu. Sebab di tiap-tiap daerah suatu partai politik tertentu mempunyai basis pemilih mayoritas. Seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel VII
Perolehan Suara Parpol Peserta Pemilu 2004
Peringkat Sepuluh Besar

NO	NO URUT PARPOL	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA	PEROLEHAN KURSI
1	15	Partai Kebangkitan Bangsa	332.344	16
2	18	Partai Demokrasi Perjuangan Indonesia	166.600	8
3	9	Partai Demokrat	106.585	6
4	13	Partai Amanat Nasional	69.741	6
5	20	Partai Golongan Karya	63.772	6
6	16	Partai Keadilan Sejahtera	39.775	2
7	5	Partai persatuan Pembangunan	25.574	-
8	19	Partai Damai Sejahtera	20.384	-
9	14	Partai Karya Peduli Bangsa	17.269	-
10	3	Partai Bulan Bintang	13.520	-

Sumber: <http://kpud-sidoarjoab.go.id/index.php/data>⁴

Dalam konteks penelitian ini, tabel di atas menunjukkan bahwa Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menjadi partai pemenang pada pemilu 2004 dengan mendapatkan 332.344 suara, mampu mengantarkan wakilnya untuk menduduki kursi legislatif sebanyak 15 orang. Akan tetapi, PKB sebagai partai pemenang pada pemilu 2004 tidak bisa mempertahankan kemenangannya pada perhelatan pesta demokrasi selanjutnya. Pada pemilu berikutnya yang diselenggarakan tahun 2009, partai politik yang menggantikan posisi PKB sebagai partai pemenang pemilu 2004 adalah partai demokrat, dengan mendapatkan 168.530 suara. Sedangkan posisi

⁴ <http://kpud-sidoarjoab.go.id/index.php/data> (diakses 28 Juni 2013, 20.00).

PKB berada di bawah partai demokrat dengan 148.707 suara. Sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel VIII
Jumlah Partai Peserta Pemilu 2009
Peringkat sepuluh Besar

NO	NO URUT PARPOL	NAMA PARTAI	PEROLEHAN SUARA
1	31	Partai Demokrat	168.530
2	13	Partai Kebangkitan Bangsa	148.707
3	9	Partai Amanat Nasional	107.787
4	28	Partai demokrasi Perjuangan	92.266
5	8	Partai Keadilan Sejahtera	41.036
6	23	Partai Golongan Karya	40.043
7	34	Partai Kebangkitan Ulama	32.177
8	5	Partai Gerakan Indonesia Raya	31.960
9	1	Partai Hati Nurani rakyat	29.277
10	30	Partai Patriot	13.440

Sumber: DDA Kabupaten Sidoarjo, 2012, 62.

Tabel IX
Perolehan Kursi Di DPRD menurut Parpol
peserta pemilu 2009

NO	NAMA PARTAI	PEROLEHAN KURSI
1	Partai Demokrat	11
2	Partai Kebangkitan Bangsa	10
3	Partai Amanat Nasional	8
4	Partai Demokrasi Perjuangan Indonesia	7
5	Partai Golongan Karya	4
6	Partai Keadilan Sejahtera	3

7	Partai Hati Nurani Rakyat	3
8	Partai Kebangkitan Nahdlatul Ulama	2
9	Partai Gerakan Indonesia Raya	2
Jumlah		50

Sumber: DDA Kabupaten Sidoarjo 2012 ,78.

Pemilihan Umum yang diselenggarakan tahun 2009 banyak terjadi perubahan, beberapa perubahan yang dihasilkan pada pemilu kali ini setidaknya ada dua hal, yakni; *Pertama*, terjadinya peningkatan di partai Demokrat. Dengan mengantongi 168.530 suara mampu mengantarkan wakilnya menduduki kursi legislatif sebanyak 11 orang, dari awalnya yang hanya enam orang.

Kedua, Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilu 2004 mampu mengantarkan 15 wakilnya untuk menduduki lembaga legislatif, namun pada pemilu berikutnya terjadi penurunan dalam perolehan kursi di legislatif. Berkurangnya jumlah anggota legislatif yang diusung oleh PKB ini sebanyak lima orang.

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang diakui sebagai satu-satunya partai politik bagi kaum nahdliyin tidak mampu mempertahankan perolehan suara yang dihasilkan pada pemilu 2004. Artinya, hak pilih kaum nahdliyin memang disalurkan melalui PKB sebagai representasi politik warga NU, akan tetapi suara kaum nahdliyin belum bisa dikatakan utuh berpihak ke PKB. sebab selain PKB masih ada Partai Kebangkitan Ulama (PKU) yang juga mengklaim bahwa basis pemilihnya juga kaum nahdliyin. PKU dalam pemilu, di Kabupaten Sidoarjo mendapatkan suara 32.177.

Di pihak lain masih ada Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang juga memperebutkan suara kaum nahdliyin, partai ini di kabupaten sidoarjo mendapatkan suara 11.865. selain PPP partai yang memiliki basis massa nahdliyin adalah partai Persatuan Nahdlatul Ulama Indonesia yang mendapatkan suara 5.655.

Dari urain singkat diatas bisa diambil benang merah bahwa, suara kaum nahdliyin tidak utuh diberikan pada PKB walaupun sudah jelas PKB merupakan partai yang diakui oleh PBNU sebagai wadah politik bagi NU. hal itu didukung dengan perolehan suara yang dimiliki partai PKU, PPP, PNUI. Singkatnya pemilih (kaum nahdliyin) memilih partai politik tidak disarkan pada ideologi yang dimiliki oleh partai politik tersebut.